

Untuk Pasien yang Melakukan
Pemeriksaan Kesehatan
Tuberkulosis



Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan
Masyarakat
Pemerintah Daerah Kota Tokyo

インドネシア語

Penyakit Apakah Tuberkulosis Itu?

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang masuk ke dalam tubuh. Ketika pasien Tuberkulosis batuk atau bersin, bakteri Tuberkulosis menyebar ke udara sekeliling bersama dengan butiran ludah. Orang yang berada di sekeliling pasien akan terinfeksi apabila menghirup udara tersebut.

Jika penyakit Tuberkulosis muncul, gejala yang muncul pertama-tama adalah batuk, dahak dan demam. Karena gejala tersebut mirip dengan flu biasa, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam diagnosa. Jika batuk berlanjut lebih dari 2 minggu, mari memeriksakan diri di rumah sakit, klinik, dan instansi medis lainnya. Untuk menyembuhkan Tuberkulosis memakan waktu cukup lama, akan tetapi Tuberkulosis bukanlah “penyakit menyeramkan yang tidak bisa disembuhkan”. Jika keluarga atau orang terdekat Anda merupakan pasien Tuberkulosis, maka berikanlah dukungan, karena pasien sering merasa lemah dan rapuh.



■ Daftar Isi

1	Tuberkulosis bukan “penyakit zaman dahulu”	3
2	Terinfeksi Tuberkulosis dengan kemunculan penyakit Tuberkulosis adalah hal berbeda	4
3	Mengapa pemeriksaan kesehatan orang sekitarnya perlu dilakukan?	5
4	Pemeriksaan apa yang dilakukan pada pemeriksaan kesehatan orang sekitarnya?	6
5	Apakah yang dimaksud dengan Infeksi Tuberkulosis (TB) Laten?	7
6	Apakah pemeriksaan rontgen bagian dada?	8
7	Untuk menyembuhkan Tuberkulosis	9
8	Mari menyambut hangat pasien	10
9	Peran HOKENJO (Pusat Kesehatan Masyarakat).....	11
10	Catatan Pemeriksaan Kesehatan	12
	Daftar HOKENJO (Pusat Kesehatan Masyarakat)	13
	Kartu Pemeriksaan Kesehatan	14
	Memo	16

1

Tuberkulosis bukan “Penyakit Zaman Dahulu”

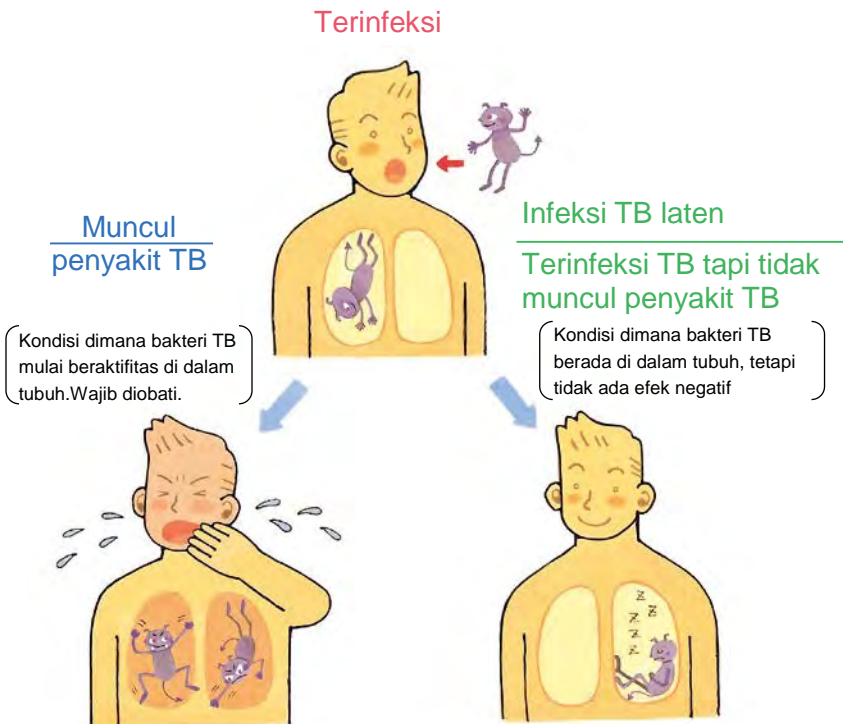
Pada masa sekarang ini, setiap tahunnya sekitar 18 ribu pasien baru yang menderita penyakit Tuberkulosis di seluruh Jepang, sedangkan di Tokyo sendiri ada sekitar 2300 orang (tahun 2015). Khususnya, perbandingan pasien lansia meningkat setiap tahunnya. Tetapi dibandingkan dengan prefektur lain, tingkat rasio pasien muda berumur 20 sampai 30 tahun di Tokyo lebih tinggi. Sehingga generasi muda pun harus waspada terhadap penyakit ini.



2

Terinfeksi Tuberkulosis dengan kemunculan penyakit Tuberkulosis adalah Hal Berbeda

Pada umumnya walaupun bakteri Tuberkulosis masuk ke dalam tubuh manusia, bakteri tersebut akan dihalau keluar oleh imunitas tubuh. Tetapi, jika bakteri tersebut tidak bisa dihalau dan masuk ke dalam tubuh, maka kondisi ini disebut “terinfeksi”. Selanjutnya bakteri tersebut akan mulai beraktifitas dan bersarang, sehingga muncul gejala batuk, dahak, demam dan lainnya. Tetapi orang yang terinfeksi bakteri ini bukan berarti semuanya akan muncul penyakit. Biasanya dari 10 orang yang terinfeksi, yang kemudian muncul penyakit TB hanya 1 atau 2 orang saja.



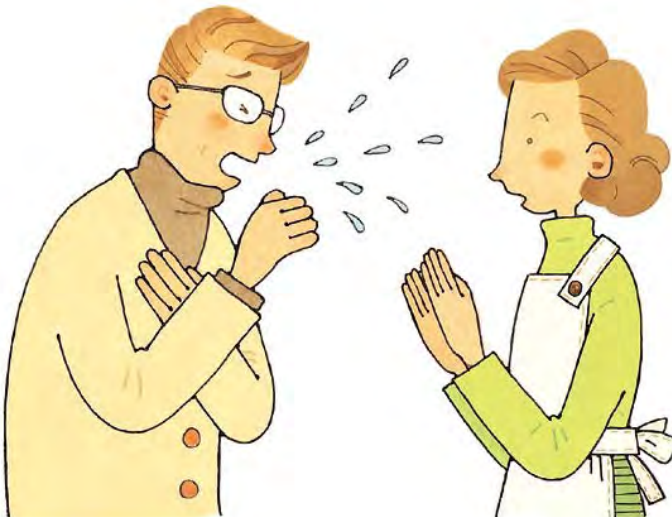
3

Mengapa “ Pemeriksaan Kesehatan terhadap Orang sekitarnya”perlu Dilakukan?

Supaya segera dapat menemukan orang yang muncul penyakit atau terinfeksi Tuberkulosis, maka diadakan “pemeriksaan kesehatan orang sekitarnya” untuk keluarga atau orang-orang yang ada dekat dari pasien.

Semakin banyak bakteri Tuberkulosis yang terkandung di dahak pasien, maupun semakin dekat berbicara, atau semakin dekat jarak kontak yang dilakukan, maka semakin besar kemungkinan untuk terinfeksi Tuberkulosis. Di HOKENJO (Pusat Kesehatan Masyarakat) membuat perencanaan “pemeriksaan kesehatan orang sekitarnya”berdasarkan banyaknya bakteri yang terkandung di dahak pasien, usia orang-orang yang ada di dekat pasien, maupun kondisi dari kontak langsung tersebut, dan melaksanakan pemeriksaan tersebut.

Isi dari pemeriksaan tersebut adalah “ Pemeriksaan IGRA (Pemeriksaan QFT,T-SPOT)”,”Pemeriksaan rontgen bagian dada”, ”Pemeriksaan Reaksi Tuberkulin”dll.



4

Pemeriksaan Apa yang Dilakukan pada “Pemeriksaan Kesehatan Orang sekitarnya”?

Pada pemeriksaan kesehatan orang sekitarnya, dilihat kondisi penyakit pasien, usia dari orang yang akan diperiksa dan kondisi kesehatannya, dan kekhususan masing-masing pemeriksaan, kemudian akan dipertimbangkan isi dari pemeriksaan dan waktu pelaksanaan.

1) Pemeriksaaan IGRA

Yaitu pemeriksaan infeksi Tuberkulosis dengan mengambil darah, dan memeriksa darah tersebut.

Apabila imunitas tubuh sedang rendah, maka hasil pemeriksaan bisa tidak terdeteksi.

Setelah terinfeksi, dalam kurun waktu 8 minggu ada kemungkinan hasilnya adalah tidak positif.

2) Pemeriksaan Reaksi Tuberkulin

Yaitu pemeriksaan infeksi dengan mensuntikkan Tuberkulin, kemudian 48 jam setelahnya mengukur besar kulit yang memerah.

Pada dasarnya diperuntukkan untuk anak di bawah 6 tahun yang belum masuk sekolah dasar.

Ukuran kulit yang memerah kemungkinan lebih besar lagi, jika anak telah mendapat imunisasi BCG.

Setelah terinfeksi dalam kurun waktu 8 minggu, walaupun diperiksa ada kemungkinan bahwa tidak ada hasil yang didapatkan

Untuk bayi atau balita yang dikuatirkan bahwa bila penyakit Tuberkulosis muncul kondisinya akan menjadi parah karena mereka tidak mendapatkan imunisasi BCG, walaupun hasil pemeriksaan negatif, ada kalanya dilakukan pengobatan Infeksi TB Laten (lihat di halaman berikut).

3) Pemeriksaan rontgen bagian dada

Pemeriksaan untuk memastikan apakah muncul penyakit Tuberkulosis dengan mengambil foto rontgen bagian dada.

Untuk pasien yang tidak melakukan pemeriksaan IGRA, langsung dilakukan pemeriksaan ini.

5

Apakah yang Dimaksud dengan Infeksi Tuberkulosis (TB) Laten?

Yaitu kondisi pasien yang terinfeksi bakteri Tuberkulosis, walaupun belum muncul penyakit tetapi di masa depan ada kemungkinan muncul penyakit. Untuk mencegah kemunculan penyakit, pada dasarnya diharuskan meminum *Isoniazid* (INH) sekurang-kurangnya dalam kurun waktu 6 bulan.

Untuk pengobatan ini biaya pengobatannya ditanggung oleh subsidi negara.

Selama meminum obat ini tidak ada batasan khusus dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi ketika dalam kesehariannya mengalami kelelahan berlebihan atau stres berat berlanjut, atau menderita diabetes maka ketika imunitas tubuh rendah maka akan mudah muncul penyakit Tuberkulosis.

Selain itu, apabila kegiatan minum obat untuk mencegah kemunculan penyakit tidak dilakukan secara teratur atau berhenti di tengah jalan, maka bisa muncul penyakit Tuberkulosis atau membuat bakteri yang tahan terhadap obat (bakteri resisten obat).

Jika terinfeksi bakteri Tuberkulosis yang resisten obat, maka obat yang diminum akan diubah apabila diperlukan. Mari meminum obat secara konsisten sampai akhir.



6

Apakah Pemeriksaan Rontgen Bagian Dada?

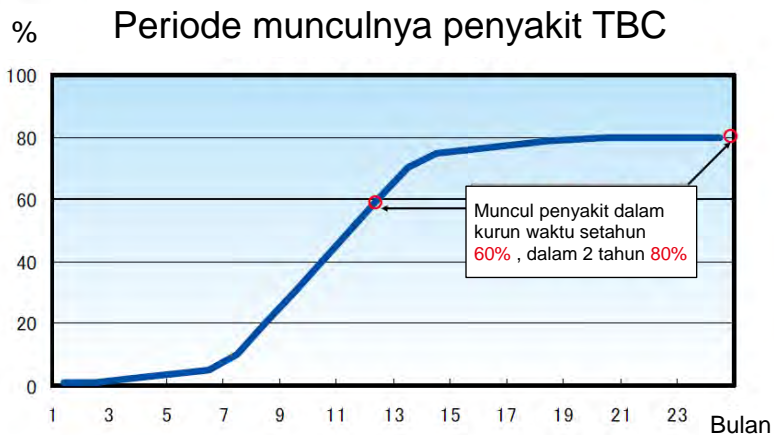
Yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk memeriksa apakah muncul penyakit Tuberkulosis. Jika muncul, dengan melakukan pemeriksaan ini dapat melihat kondisi paru-paru sampai dimana penyakit telah meluas di dalam paru-paru tersebut.

Jika terinfeksi Tuberkulosis, setelah terinfeksi dalam kurun waktu 6 bulan sampai 2 tahun akan lebih mudah muncul penyakit Tuberkulosis.

Dalam masa tersebut HOKENJO akan membuat jadwal pemeriksaan rontgen bagian dada bila diperlukan.

Mari melakukan pemeriksaan setiap kali sesuai dengan jadwal pemeriksaan kesehatan yang telah direncanakan. Jika ada waktu-waktu yang tidak bisa, atau terjadi perubahan pada tempat kerja atau pun sekolah, silakan menghubungi HOKENJO yang bersangkutan.

Selain itu, jika batuk, dahak dan demam berkelanjutan selama lebih dari 2 minggu, tidak perlu menunggu pemeriksaan terjadwal tetapi segera memeriksa di instansi medis terdekat.



Jika terinfeksi, sebagian besar pasien akan mendeirta munculnya penyakit TB dalam 6 bulan sampai setahun setelah terinfeksi, dan kira-kira 80 % pasien akan mendeirta munculnya penyakit TB dalam 2 tahun setelah terinfeksi.

7

Untuk Menyembuhkan Tuberkulosis

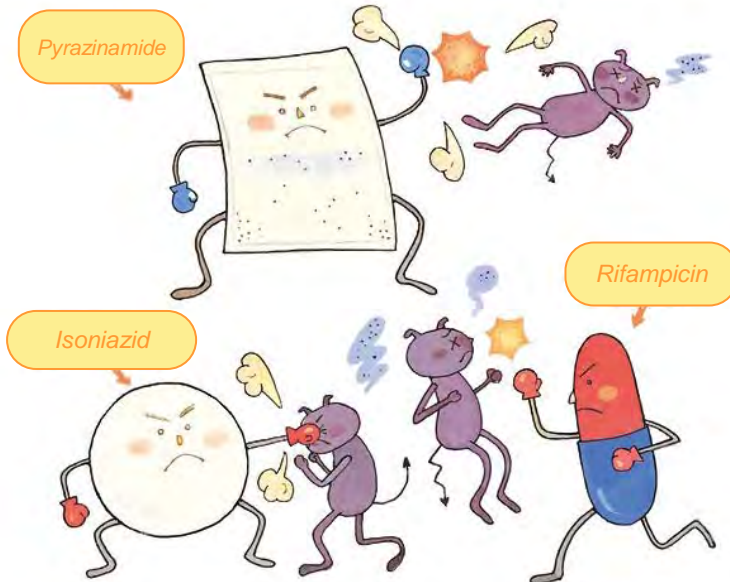
Untuk menyembuhkan Tuberkulosis dipadukan berbagai obat untuk pengobatan berdasarkan kondisi pasien. Yang terpenting adalah diperlukan waktu 6 bulan lebih dan meminum obat secara teratur.

Setelah dimulai pengobatan, hampir seluruh pasien gejalanya akan membaik setelah meminum obat selama 2 minggu sampai 1 bulan, dan juga kemungkinan untuk menularkan infeksi pun akan menurun. Tetapi apabila kegiatan minum obat dihentikan atau tidak meminum secara teratur, maka gejala akan memburuk, dan bakteri Tuberkulosis akan resisten terhadap obat sehingga obat tidak lagi bisa bekerja.

Apabila kondisi parah, maka perlu untuk meminum obat lebih dari setahun atau perlu dilakukan operasi.

Kegiatan minum obat tanpa pernah lupa dalam kurun waktu yang lama merupakan hal yang sulit.

HOKENJO akan memberikan bantuan agar pasien dapat meminum obat secara pasti. Mari bersama mencapai tujuan mengobati sampai selesai.



8

Mari Menyambut Hangat Pasien

Pasien yang tidak muncul penyakit TB seperti Infeksi TB Laten tidak akan menularkan TB kepada orang lain.

Orang yang muncul penyakit TB sekalipun, asal minum obat dengan benar, tingkat penularannya berkurang setelah dua minggu.

Ketika pasien kembali ke sekolah atau kantor, tidak usah khawatir bahwa penyakitnya akan menular.

Mari menyambut pasien dengan hangat.

Banyak pasien yang khawatir karena prasangka orang-orang terhadap penyakit seperti TB, AIDS, kusta dan lainnya. Martabat seseorang tidak akan berubah karena penyakit. Mari kita dukung mereka agar mereka bisa melakukan pengobatan dengan baik.



9

Peran HOKENJO (Pusat Kesehatan Masyarakat)

HOKENJO mendukung setiap masyarakat untuk hidup dengan bersemangat. HOKENJO membantu pasien untuk minum obat, melaksanakan konsultasi pengobatan dan pemeriksaan setelah selesai pengobatan, memeriksa keluarga dan orang di sekitar pasien dan lainnya, agar pasien bisa menyelesaikan pengobatan dengan baik.

- ※Selain itu, untuk pengobatan TB sebagian biayanya mendapat subsidi negara dan didaftarkan di HOKENJO
Kalau ada yang dikuatirkan, silahkan konsultasi ke HOKENJO.

Apa itu DOTS?••

DOTS adalah strategi membasmi TB oleh WHO dan ada 5 faktor utama:

- 1) Kepemimpinan pemerintah
- 2) Pemeriksaan bakteri dan observasi jalur penularan
- 3) Konfirmasi pemakaian obat secara langsung
- 4) Pemasokan obat yang stabil
- 5) Rekam dan awasi hasil pemeriksaan bakteri

Di Jepang juga telah menggunakan strategi ini di peraturan negara sejak tahun 2005. Terutama, untuk mendukung pengobatan yang berkelanjutan, rumah sakit dan HOKENJO melakukan konfirmasi pemakaian obat langsung ke pasien.

1 Jadwal pemeriksaan kesehatan (hasil pemeriksaan)

Tanggal		Konten	Hasil			Pelaksana	Ket.
Awal	/ /	Rontgen					
		IGRA					
		Reaksi Tuberkulin	Titik imunisasi (kiri kanan atas tengah bawah)	X	(Melepuh·Pendarahan Nekrotik)		
		lainnya					
2 bln setelah	/ /	Rontgen					
		IGRA					
		Reaksi Tuberkulin	Titik imunisasi (kiri kanan atas tengah bawah)	X	(Melepuh·Pendarahan Nekrotik)		
		lainnya					
6 bln	/ /	Rontgen					
1 th	/ /	Rontgen					
2 th	/ /	Rontgen					

2 Untuk pasien yang melakukan pemeriksaan

- (1) Tidak boleh tenang setelah satu kali pemeriksaan. Harus melakukan pemeriksaan sesuai rencana yang telah dibuat.
- (2) Jika batuk, dahak, sakit pada dada, demam ringan dan lainnya berlanjut lebih dari 2 minggu, jangan menunggu-nunggu, langsung ke dokter membawa kertas ini.
Setelah waktu pemeriksaan selesai pun berlaku.

3 Untuk dokter yang melakukan pemeriksaan

Tn./Ny./Nn. Pada tanggal / / kemungkinan terinfeksi bakteri TB dan sedang dalam pemeriksaan sesuai jadwal di atas. Jika ada kecurigaan TB, tolong hubungi HOKENJO bagian TB yang tertulis di bawah ini.

HOKENJO

Dept. Tlp. ()